

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Obyek Penelitian

#### 1. Sejarah Kelembagaan

Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Pancur I Mayong Jepara berdiri sejak tahun 1948. Awalnya madrasah ini didirikan oleh para kyai dan tokoh masyarakat Desa Pancur yang seratus persen beragama Islam. Didirikannya madrasah tentunya akan memberikan banyak manfaat bagi masyarakat setempat yang dapat menyalurkan ilmu bagi anak didik.

Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Ulum Pancur I Mayong Jepara didirikan tepat pada 25 April 1948. Saat itu namanya Madrasah Nahdlotul Ulama' dengan Nomor Piagam No. I./22/6254. Berkedudukan di Pancur Kajok (Dukuh Bangunsari Pancur Tengah). Kemudian tahun 1954 madrasah pindah di Pancur dukuh Singkil sampai sekarang ini. Seiring berjalannya waktu nama sekolah diubah menjadi Madrasah ibtidaiyah tepatnya pada tahun 1970 atas dasar SKB Tiga menteri yaitu menteri Agama, menteri pendidikan dan kebudayaan dan menteri dalam negeri. Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Pancur I melaksanakan ujian persamaan SLTP pada tahun 1975. Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum pancur I setelah mendapatkan pengesahan dari kantor Departemen Agama Kabupaten Jepara dengan piagam Nomor: Mk.09/3/PP.00.11/324/93. Tanggal 17 juli 1993.<sup>1</sup>

Pada awalnya perjalanan Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Ulum Pancur I ini mendapatkan simpati dari masyarakat, bahkan tanah pekarangan yang ditempati merupakan tanah wakaf serta gedung yang ditempati. Biaya pembuatanya merupakan swadaya dari masyarakat serta infaq dari para dermawan dan bantuan dari pemerintah.

Latar belakang atas dasar didirikanya sekolah ialah adanya:

---

<sup>1</sup> Wawancara yang dilakukan dengan Kepala Madrasah Bapak Fatkhur

- a. Atas dasar kemauan masyarakat sekitar desa Pancur untuk mendirikan sekolah (Madrasah Ibtidaiyyah).
- b. Agar dapat mendidik anak di usia sekolah dasar yang berada didesa Pancur.
- c. Ikut serta untuk mencerdaskan anak-anak bangsa.

Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Ulum Pancur I didirikan atas prakarsa Bapak Muhammad Hambali dan Bapak KH. Muhtar Kafrawi yang menjadi kepala madrasah adalah sebagai berikut:

1. Bapak K. Muhtar Hambali pada tahun 1948-1960
2. Bapak Hasnan pada tahun 1960-1963
3. Bapak Masrukhan pada tahun 1963-1980
4. Bapak KH. Makmun AZ pada tahun 1980-1993
5. Bapak K. Nur Faizin pada tahun 1993-1999
6. Bapak Asnawi, A. Ma pada tahun 1999-2005
7. Bapak Mustafid, S.HI pada tahun 2005-2020
8. Bapak Fathur Rohman, S.Pd.I pada tahun 2020-2024

## 2. Letak Geografis

MI Miftahul Ulum Pancur I terletak di Dukuh Singkil Desa Pancur Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara, dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah barat : Permukiman warga
- b. Sebelah selatan : Jalan kampung dan pemukiman warga
- c. Sebelah timur : Sawah dan ladang
- d. Sebelah utara : Masjid Al-Mukhtar dan pemukiman penduduk.

Jalan utama desa membentang ditengah diantara dua gedung madrasah. Sedangkan gedung III madrasah terletak kira-kira 50 m disebelah selatan gedung I dan II. Melihat letak geografis yang dimiliki, Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Ulum Pancur I Pancur Mayong Jepara dilintasi jalan utama desa dan ditengah pemukiman sehingga lebih mudah ditempuh oleh siswa dengan jalan kaki maupun pengendara bermotor. Kondisi medan geografis Desa Pancur khususnya lingkungan MI Miftahul Ulum Pancur I merupakan daerah pegunungan dengan jalanan yang naik turun.

### 3. Visi Misi dan Tujuan

#### VISI MI Miftahul ulum Pancur I

“UNGGUL DALAM PRESTASI, IKHLAS DALAM AMALI, TEKUN DALAM TRADISI, DAN SANTUN DALAM PEKERTI”

##### a. UNGGUL DALAM PRESTASI:

- (1). Siswa kelas 1-5 naik kelas 100% secara normative.
- (2). Siswa kelas 6 lulus 100% dengan perolehan nilai rata-rata UN diatas 7,0; nilai UM/UAMBN diatas 7,50.
- (3). Memiliki keterampilan, kecakapan non akademis sesuai bakat minatnya.
- (4). Lulusan hafal sebagian besar surat dari juz Amma dan Asmaul Husna.

##### b. IKHLAS DALAM AMALI:

Peserta didik:

- (1). Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan rasa ringan.
- (2). Melaksanakan ibadah harian dengan rasa ringan.
- (3). Memberikan dana sosial siswa dengan rasa ringan.

##### c. TEKUN DALAM TRADISI:

- (1). Peserta didik memahami kearifan local.
- (2). Peserta didik mendapatkan pembelajaran takhasus keagamaan.

##### d. SANTUN DALAM PEKERTI:

- (1). Terbiasa dalam melakukan 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun).
- (2). Terbiasa dalam menghargai dan menghormati kepada warga madrasah dan masyarakat.
- (3). Terbiasa dalam berbicara dengan bersikap santun.
- (4). Patuh terhadap norma yang berlaku serta menjadi tauladan bagi teman dan masyarakatnya.

#### MISI MI Miftahul Ulum Pancur I

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik maupun non akademik.

2. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam ala Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah.
  3. Melestarikan nilai-nilai akhlaqul karimah dan tradisi yang Islami.
- 4. TUJUAN**

Pendidikan madrasah ibtdaiyyah memiliki beberapa tujuan. Yaitu tujuan secara umum dan tujuan secara khusus. Berpedoman pada visi dan misi yang telah dirumuskan di Madrasah, tujuan pendidikan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum  
Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlaq mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
  2. Tujuan Khusus
    - a. Madrasah meningkatkan kualitas pendidikan dalam meraih prestasi akademik maupun non akademik.
    - b. Madrasah meningkatkan pengetahuan, Teknologi serta Seni sesuai dengan perkembangan usia anak.
    - c. Kemampuan anak dalam memahami serta mengamalkan ajaran agama Islam Ala Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah.
    - d. Pembiasaan perilaku Islami peserta didik dilingkungan Madrasah Ibtidaiyah dan lingkungan keluarga.
- 5. Keadaan Guru dan Siswa**
- a. Keadaan Guru

Guru merupakan figure pahlawan tanpa tanda jasa yang memiliki tugas dan juga tanggung jawab yang sangat besar sebagai seorang pengajar sekaligus pendidik serta betapa sangat dibutuhkannya menuju tercapainya suatu kegiatan dalam belajar maupun mengajar, menyampaikan ilmu serta pengetahuan pada peserta didik. Seorang pendidik juga dituntut agar professional dalam pengelolaan kelas. Maka dari itu Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Ulum Pancur I Mayong Jepara sangat memperhatikan pengalaman, mutu, dan keahlian pendidik. Melihat adanya pendidik

yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Ulum Pancur I Mayong Jepara jumlahnya ada 22 tenaga kependidikan, yang berpendidikan sarjana strata satu (S1) jumlahnya 19 orang, sedangkan 3 lainnya berijazah MA/sederajat. Bermaksudkan bahwa hal tersebut dapat meningkatkan bentuk kualitas pendidik yang sangat berguna bagi pengemban dan juga meningkatkan mutu pendidikan bagi madrasah maupun peserta didik.

b. Keadaan Siswa

Siswa merupakan faktor yang dibutuhkan disuatu lembaga kependidikan, tanpa adanya peserta didik proses belajar mengajar tida bisa berlangsung dengan lancar begitupun sebaliknya. Pada tahun 2021 Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Ulum Pancur I memiliki siswa sejumlah 319 anak dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel I**  
**Data Siswa**  
**MI Miftahul Ulum Pancur I Mayong Jepara**  
**Tahun 2021**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	I	49
2	II	56
3	III	52
4	IV	45
5	V	62
6	VI	55
	<b>JUMLAH</b>	319

## 6. Struktur Organisasi

Untuk mendukung dan juga demi kelancaran pengelolaan madrasah dan juga proses belajar mengajar yang maksimal di Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Ulum Pancur I Mayong Jepara, maka dibentuk kepengurusan organisasi madrasah. Dimaksudkan agar dalam menjalankan tugas tidak terjadinya tumpang tindih dalam melaksanakan proses pembelajaran hingga bisa lancar, sistematis dan juga optimal. Penanggung jawab langsung

oleh Kepala Madrasah dan bekerjasama dengan dewan guru.

#### 7. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang sangat dibutuhkan untuk menunjang kelancaran dalam proses belajar mengajar (PBM) menuju keberhasilan. Hal tersebut berguna untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun sarana prasarana Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Ulum Pancur I Mayong Jepara adalah sebagai berikut:

**Tabel II**  
**Keadaan Sarana dan prasarana**  
**MI Mifathul Ulum Pancur I Mayong Jepara**  
**Tahun 2021**

No	Jenis Ruang	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1 ruangan
2	Ruang Kantor Guru	1 ruangan
2	Ruang Kelas Belajar Mengajar	12 ruangan
3	Gudang	1 ruangan
4	Perpustakaan	1 ruangan
5	Ruang UKS	1 ruangan
6	Ruang dapur	1 ruangan
7	Ruang Tata Usaha	1 ruangan
8	Lapangan Voly	1 ruangan
9	Lapangan Up. Or	1 buah
10	Ruang WC siswa	2 ruangan
11	Ruang Kamar Mandi/WC guru	1 ruangan

#### B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang peneliti miliki, mendeskripsikan data penelitian menjadi 2 rumusan masalah yakni (1) Bagaimana penerapan metode (Cerdas, Cermat, Cepat dan Tepat) untuk mengembangkan kemampuan kognitif siswa pada mapel PKn Kelas V MI Miftahul Ulum



Pancur I Mayong Jepara tahun ajaran 2020/2021. (2) Apakah faktor pendukung dan penghambat metode C3T (Cerdas, Cermat, Cepat, dan Tepat) dalam mengembangkan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran PKn Kelas V di Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Ulum Pancur I Mayong Jepara tahun ajaran 2020/2021.

**1. Penerapan Metode C3T (Cerdas, Cermat, Cepat dan Tepat) dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif siswa pada Mata Pelajaran PKn di Kelas V MI Miftahul Ulum Pancur I Mayong Jepara Tahun Ajaran 2020/2021**

Di Sekolah Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Ulum Pancur I Mayong Jepara dalam proses pembelajaran menggunakan bermacam metode, salah satunya telah menggunakan Cerdas, Cermat, Cepat dan Tepat atau sebagai proses disaat kegiatan belajar berlangsung. Metode C3T ini modelnya tanya jawab yang diberikan guru kepada siswa, guna untuk mengukur seberapa siswa bisa memperhatikan dan juga menyaring apa yang telah didapatkan, dari siswa yang memiliki kemampuan yang lebih dan kemampuan yang sedang. Semuanya akan diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru, dengan hal ini siswa dapat mencoba untuk mengungkapkan ide, gagasan untuk menjawab pertanyaan sehingga siswa memiliki ruang untuk mengembangkan kemampuan yang telah dimiliki.

Penggunaan metode C3T ini sudah diterapkan di Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Ulum Pancur I Mayong Jepara, penerapan metode ini dapat membantu siswa yang memiliki kemampuan terbatas dan meningkatkan kemampuan berfikir siswa dengan hasil belajar siswa yang lebih baik atau kategori ketuntasan belajar siswa. Dalam pelajaran PKn ini siswa dapat mengingat dan memberikan banyak manfaat serta membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran juga mengembangkan kegiatan yang dilakukan disekitar yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidik memiliki peran dan juga tanggung jawab penuh dalam belajar siswa, saat peserta didik mengalami kesulitan dalam kegiatan belajar. Ketika siswa mengalami kesulitan atau hambatan saat mengikuti pelajaran dalam

menggunakan metode C3T. Solusi yang dapat mengurangi kesulitan pada anak yaitu dengan cara memberi soal yang lebih mudah jika mulai kesulitan dan membantu siswa untuk mengingat-ingat kembali apa yang telah diterima dan dipelajari mengenai materi Hak, Kewajiban, dan Tanggung Jawab Anak dalam Kehidupan Sehari-hari.

Dalam mengembangkan daya ingat dan juga ilmu pengetahuan yang telah dimiliki dapat meningkat dan bisa tercapai. Adapun upaya yang dilakukan guru agar tujuan pembelajaran yang direncanakan bisa terealisasi, yaitu diantaranya memberi semangat belajar, memotivasi, mengingatkan agar semangat belajar dan juga berlatih, serta mengikutsertakan lomba cerdas cermat/lct.

Dalam melakukan sebuah proses metode pembelajaran yang digunakan tentunya ada sebuah tahapan yang dilakukan untuk menempuh hasil dalam belajar dengan menggunakan metode C3T.

Berdasarkan hasil observasi, proses pembelajaran pendidik dalam belajar mengajar sesuai dengan materi pelajaran. Keterampilan siswa dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Ulum Pancur I Mayong Jepara dapat dilatih dan dikembangkan dengan menggunakan metode seperti ini agar siswa dapat lebih berani dan juga mengungkapkan pendapat yang telah dimiliki siswa.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode C3T (Cerdas, Cermat, Cepat dan Tepat) dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Peserta Didik pada Mata Pelajaran PKn di MI Miftahul Ulum Pancur I Mayong Jepara Tahun Ajaran 2020/2021**

Kreatif seorang pendidik dalam menerapkan metode pembelajaran C3T untuk mengembangkann kemampuan kognitif siswa pada mapel PKn Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Ulum Pancur I Mayong Jepara tentunya memiliki beberapa faktor pendukung dan juga faktor penghambat dalam suatu pembelajaran yang di lalunya, diantaranya:



a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung seorang pendidik dalam penerapan metode C3T pada mata pelajaran PKn di Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Ulum Pancur I Mayong Jepara salah satunya ialah minat atau antusias siswa yang sangat baik, karena dalam pembelajaran tersebut peserta didik secara cepat untuk menjawab dan mendapatkan poin/reward dari guru, hal tersebut dapat membuat siswa antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam penerapan metode untuk mengembangkan kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran PKn Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Ulum Pancur I Mayong Jepara yaitu pada saat proses pembelajaran, suasana kelas yang tidak kondusif, dan bedanya karakter yang dimiliki setiap siswa. Dalam proses pembelajaran pasti ada hambatan/kesulitan, pada metode pembelajaran ini siswa mengalami beberapa kesulitan.

Selain faktor penghambat yang dijelaskan diatas, ada juga faktor penghambat pendidik dalam penerapan metode C3T untuk mengembangkan kemampuan kognitif siswa, yakni dengan kurangnya kesungguhan siswa dan juga sikap mudah bosan dalam menjalani proses pembelajaran.

### C. Analisis Data Penelitian

Setelah melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Ulum Pancur I Mayong Jepara melalui beberapa cara yang ditempuh, peneliti akan menganalisa: (1) Penerapan Metode C3T (Cerdas, Cermat, Cepat dan Tepat) untuk Mengembangkan Kemampuan Kognitif siswa dalam Mata Pelajaran PKn Kelas V Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Ulum Pancur I Mayong Jepara Tahun Ajaran 2020/2021, dan (2) Faktor Pendukung dan Penghambat metode C3T dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran PKn Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Ulum Pancur I Mayong Jepara Tahun Ajaran 2020/2021.

1. **Penerapan Metode C3T (Cerdas, Cermat, Cepat dan Tepat) dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif siswa pada Mata Pelajaran PKn di Kelas V MI Miftahul Ulum Pancur I Mayong Jepara Tahun Ajaran 2020/2021**

Penerapan metode merupakan sebagai cara untuk melaksanakan proses belajar dalam pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan yang telah dimiliki siswa agar menciptakan dan juga hasil dalam suatu kemampuan dalam belajar. Kreatifitas diartikan sebagai kemampuan atau keterampilan dalam menciptakan hasil ragam yang beda-beda, suatu yang baru dalam pengembangan suatu metode dalam belajar mengajar yang sudah ada. Jika dikaitkan dengan kreativitas pendidik, pendidik yang memiliki banyak ide akan mampu menciptakan strategi dalam belajar mengajar yang sesungguhnya dan original atau menciptakan suatu dari metode yang baru berbagai strategi atau metode yang ada sehingga menghasilkan strategi baru dalam pelaksanaan belajar mengajar.<sup>2</sup>

Pada proses belajar mengajar kreatifitas pendidik sangat dibutuhkan dalam menunjang hasil dalam belajar yang dapat menarik minat siswa. Keberhasilan siswa pada saat proses belajar ditentukan oleh kreatifitas yang dimiliki pendidik dalam mengajar.<sup>3</sup> Belajar yang menarik dan juga membuat minat belajar siswa yaitu guru menggunakan metode C3T dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan yang sudah dimiliki peserta didik sehingga peserta didik semangat untuk belajar serta mampu meningkatkan keterampilan kognitif pada siswa. Sebagaimana telah dijelaskan Bapak Fathur yaitu ragam yang digunakan pendidik dalam penerapan metode pembelajaran itu sangat inovatif, mulai tingkat kelas rendah sampai yang kelas atas itu menggunakan sesuai dengan tingkatan dan juga sesuai materi yang telah

---

<sup>2</sup> Monawati & Fauzi, Hubungan Kreatifitas Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa, *Jurnal Pesona Dasar* 6, No.2 (2018): 34

<sup>3</sup> Dudun Supriadi, Implementasi Manajemen Inovasi dan Kreatifitas Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran, *Indonesia Journal Of Education Management & Administration Review* 1, No.2 (2017): 128

diajarkan, mulai dengan metode ceramah, demonstrasi, cardshort, praktik, cerdas cermat.<sup>4</sup>

Adanya ragam model atau kreativitas pendidik dalam membuat suatu metode dalam pembelajaran bisa memberikan manfaat atau juga keuntungan siswa. Selain membuat peserta didik tidak bosan atau jenuh juga dapat menambah pengalaman dan juga memberikan ruang pada peserta didik untuk bisa mengasah pikiran dan mengembangkannya. Seperti halnya yang dijelaskan bapak Musta'in selaku guru kelas V yakni bisa mengembangkan kemampuan kognitif yang telah dimiliki siswa atau mengasah daya ingat atau imajinasi anak dalam berfikir untuk membuat hasil belajar yang lebih baik lagi dan maksimal.<sup>5</sup>

Penggunaan metode C3T pada peserta didik sangatlah membantu untuk mengembangkan kemampuan yang telah dimiliki siswa, guru dapat mengasah kemampuan yang dimiliki siswa dan dapat mengetahui seberapa siswa memahami mapel yang sedang dipelajari juga dapat merangsang daya ingat siswa. Guru dapat mengetahui tingkat kecerdasan yang dimiliki setiap siswa. Setelah mengetahui kemampuan yang dimiliki peserta didik guru mengembangkan kemampuan siswa dengan terus memberikan motivasi, semangat untuk terus belajar dan memberikan reward kemudian memberikan kesempatan untuk bisa mengikuti kegiatan ekstra yang ada di madrasah seperti drumband, rebana, dan diikutsertakan mengikuti kegiatan dan ajang lomba antar sekolah.

Setiap peserta didik pasti mempunyai batas kemampuan yang berbeda, anak yang memiliki kemampuan terbatas akan sulit mengutarakan pendapat dan harus menyesuaikan dengan siswa yang lainnya. Maka dari itu, guru memberikan dukungan, mendekati dan memberikan motivasi dan semangat kepada anak agar bisa setara dengan teman yang lainnya dan bisa

---

<sup>4</sup> Fathur, wawancara oleh penulis, 7 januari 2021, wawancara 1, transkrip.

<sup>5</sup> Mustain, wawancara oleh penulis, 7 januari 2021, wawancara 2, transkrip

memberikan hasil belajar yang diharapkan dengan hasil yang maksimal.

Tahapan yang dilalui dalam menggunakan metode C3T yaitu individu dan kelompok. Ditahap individu atau pertama ini semua siswa mendapatkan kesempatan semua untuk mendapatkan pertanyaan kemudian menjawabnya. Kemudian dilanjut ditahap kedua yaitu kelompok, siswa dikelompokkan secara merata antara siswa yang memiliki kemampuan yang lebih dengan kemampuan yang sedang atau terbatas agar dapat mudah untuk bekerjasama dalam menjawab pertanyaan yang telah diberikan guru. Satu kelompok terdiri dari 3-4 siswa dengan mekanisme yang sama, mengumpulkan poin atau memberi kesempatan kelompok lain untuk menjawab.<sup>6</sup>

Manfaat banyak ditemukan dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode, Seperti yang diungkapkan Dodik Nur Manda selaku kelas V yaitu bisa fokus dengan apa yang telah dijelaskan oleh guru, sehingga benar-benar memperhatikan pada saat guru menjelaskan pelajaran dan siswa yang belum menjawab mendapatkan kesempatan untuk menjawab.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa pengembangan kemampuan kognitif siswa dengan menggunakan metode C3T sudah bagus dan perlu terus dikembangkan agar bisa membantu hasil pembelajaran peserta didik dengan maksimal. Peserta didik mampu berusaha untuk terus belajar agar tidak tertinggal dengan teman nya yang lain.<sup>8</sup>

Dari hasil data yang diperoleh dalam penelitian, mengarahkan bahwa seorang pendidik yang kreatif akan mengupayakan hal dalam meningkan serta mengembangkan kemampuan yang telah dimiliki siswa, supaya ranah kognitif siswa meningkat ialah memberi motivasi dan member semangat mengenai betapa penting belajar, serta memberikan motivasi dan jua arahan

---

<sup>6</sup> Mustain, wawancara oleh penulis 7 januari 2021, wawancara 2, transkrip.

<sup>7</sup> Dodik, wawancara oleh penulis, 26 januari 2021, wawancara 3, transkrip.

<sup>8</sup> Mustain, wawancara oleh penulis, 7 januari 2021, wawancara 2, transkrip.

peserta didik agar terus belajar dan selalu berlatih untuk menciptakan semangat belajar, serta mengikutsertakan peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstra yang ada di sekolah serta diikuti lomba antar sekolah.<sup>9</sup>

Cara mengembangkan kemampuan yang dimiliki siswa bukan hanya dengan belajar di sekolah saja akan tetapi di rumah dan lingkungan sekitar kita bisa mendapatkan ilmu. Kemudian dengan terus belajar dan semangat belajar agar bisa mencapai tujuan pembelajaran dengan baik dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.<sup>10</sup>

Peneliti menganggap bahwa kreativitas pendidik dalam penerapan metode C3T untuk proses belajar mengajar PKn dapat mengembangkan kemampuan kognitif pada siswa di sekolah MI Miftahul Ulum Pancur I Mayong Jepara. Kreativitas guru dalam pembelajaran diinovasikan melalui menggunakan metode C3T yang diharapkan nanti mampu memberikan hasil belajar serta mengajar yang baik dan hasilnya memuaskan.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat metode C3T (Cerdas, Cermat, Cepat dan Tepat) dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran PKn di kelas V MI Miftahul Ulum Pancur I Mayong Jepara Tahun Ajaran 2020/2021**

Kreativitas pendidik dalam menggunakan metode C3T untuk proses belajar mengajar dalam mengembangkan kemampuan kognitif siswa di Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Ulum Pancur I Mayong Jepara terdapat faktor yang mendukung serta faktor yang menghambat dalam pembelajaran, yaitu sebagai berikut penjelasannya:

### **a. Faktor Pendukung**

Penerapan pendidik pada penerapan metode guna mengembangkan kemampuan kognitif siswa di sekolah Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Ulum Pancur

---

<sup>9</sup> Mutain, wawancara oleh penulis, 7 januari 2021, wawancara 2, transkrip.

<sup>10</sup> Dodik, wawancara oleh penulis, 26 januari 2021, wawancara 3, transkrip.



Mayong Jepara terdapat beberapa faktor pendukung diantaranya yaitu kemampuan dan juga keinginan pendidik untuk menggunakan metode guna mengembangkan kemampuan yang notabene kemampuan peserta didik sangat sedang, minat dan juga antusias belajar peserta didik, keadaan peserta didik. Mulyani mengutip dalam Kuwanto ada faktor yang mempengaruhi kemampuan berfikir meliputi intelegensi dan merangsang daya fikir, faktor dalam kepribadian mencakup sikap menyerah, rajin dalam belajar serta tekun untuk mengembangkan kemampuan yang telah dimilikinya.<sup>11</sup>

Berdasarkan data dari informan, beliau mengungkapkan adanya faktor pendukung dalam penerapan guru menggunakan metode C3T di Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Ulum Pancur I Mayong Jepara. Salah satunya faktor pendukung pendidik dalam menggunakan metode C3T di mata pelajaran PKn MI Miftahul Ulum Pancur I Mayong Jepara adalah minat atau antusias siswa baik dan bersemangat, kemudian didalam proses belajar siswa bersemangat untuk menjawab dan mendapatkan poin/reward dari guru, sehingga peserta didik senang mengikuti pembelajaran tersebut.

b. Faktor Penghambat

Kreativitas pendidik dalam penerapan metode C3T untuk mengembangkan kemampuan kognitif siswa di Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Ulum Pancur I Mayong Jepara terdapat beberapa faktor penghambatnya dalam suatu proses pembelajaran. Sama yang telah dikatakan guru kelas V yaitu Bapak Musta'in dalam penerapan metode C3T yaitu keresahan anak yang memiliki kemampuan terbatas akan sulit untuk menyetarakan dan menyesuaikan

---

<sup>11</sup> Novi Mulyani, *Pengembangan Seni Anak Usia Dini* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2017), Hal 101-102.



dengan siswa yang lainya. Mengingat setiap orang akan memiliki batas kemampuan yang berbeda-beda.<sup>12</sup>

Berdasarkan data dari informan, beliau mengungkapkan adanya faktor penghambat dalam penerapan metode C3T untuk mengembangkan kemampuan siswa di Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Ulum Pancur Mayong Jepara. Faktor penghambat dalam penerapan metode C3T pada mapel PKn ialah pada saat proses pembelajaran, proses belajar mengajar yang tidak bisa terkondisikan, dan perbedaan dari beberapa karakter yang dimiliki oleh siswa.



---

<sup>12</sup> Musta'in, wawancara oleh penulis 7 januari 2021, wawancara 2, transkrip.